

### Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama melanjutkan pelemahan, dengan S&P 500 turun 0,28%. Dow Jones Industrial Average turun 0,08%, sedangkan Nasdaq Composite yang berbasis teknologi mengalami penurunan lebih besar yaitu 0,42%. Namun, rata-rata indeks utama pada bulan Maret masih berada pada laju kenaikan, dengan S&P naik lebih dari 2% di bulan Maret. Dari sisi makro, optimisme konsumen AS tampaknya memudar seiring dengan meningkatnya kekhawatiran terhadap perekonomian. Indeks kepercayaan konsumen yang diawasi ketat turun 104,7 pada bulan Maret, berada di bawah konsensus. Ekspektasi terhadap perekonomian untuk enam bulan ke depan juga merosot ke level terendah sejak Oktober, turun 73,8 dari 76,3 di bulan Februari. Prospek kondisi bisnis dan pasar tenaga kerja serta ekspektasi pendapatan memburuk di bulan Maret.

### Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya untuk memperkuat bank perekonomian rakyat (BPR). Dalam hal ini, otoritas menargetkan dapat mengurangi jumlah BPR menjadi 1.000 pada tahun 2027. Sepanjang tahun ini, OJK telah menutup sebanyak 7 BPR. Semuanya bangkrut akibat fraud dari para pengurunya. Di samping itu, OJK juga mendorong konsolidasi dalam rangka memangkas jumlah BPR. Tahun ini akan ada aksi penggabungan atau merger antara BPR. Sementara itu, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah mendapat anggaran untuk menyelamatkan sebanyak 12 Bank Perekomian Rakyat (BPR) tahun ini. Lantas, kemungkinan masih ada sekitar 5 BPR lagi yang akan ditutup.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin bergerak terbatas pada perdagangan kemarin. USD/IDR dibuka pada 15.805. Permintaan korporasi di akhir bulan mendorong spot kembali ke 15.805 dimana bank sentral kemudian melakukan intervensi serta terlihat adanya arus jual oleh eksportir. Jelang sore hari spot bergerak stabil di level 15.790-15.800 yang bertahan hingga penutupan. Rentang hari ini diperkirakan sekitar 15.800 – 15.860.

Dari pasar obligasi, lelang kemarin tercatat penawaran yang masuk sebesar Rp.32.3T, dimana Kemenkeu menerbitkan sebesar Rp.22.6T, lebih rendah dari target indikatif di Rp.24T. Sementara itu pada pasar sekunder tampak tidak terlalu banyak aktivitas. Pelaku pasar saat ini tampak masih mengobservasi kondisi market setelah lelang serta kondisi dari nilai tukar.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	25-Mar	26-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.67	6.69	0.39
INA 10 YR (USD)	5.01	5.03	0.56
UST 10 YR	4.25	4.23	(0.33)

INDEXES	25-Mar	26-Mar	%
IHSG	7377.76	7365.66	(0.16)
LQ45	1001.91	997.80	(0.41)
S&P 500	5218.19	5203.58	(0.28)
DOW JONES	39313.64	39282.3	(0.08)
NASDAQ	16384.47	16315.7	(0.42)
FTSE 100	7917.57	7930.96	0.17
HANG SENG	16473.64	16618.3	0.88
SHANGHAI	3026.31	3031.48	0.17
NIKKEI 225	40414.12	40398.0	(0.04)

FOREX	26-Mar	27-Mar	%
USD/IDR	15810	15840	0.19
EUR/IDR	17144	17153	0.05
GBP/IDR	19995	19987	(0.04)
AUD/IDR	10357	10323	(0.33)
NZD/IDR	9508	9493	(0.16)
SGD/IDR	11758	11756	(0.02)
CNY/IDR	2191	2191	0.04
JPY/IDR	104.47	104.28	(0.18)
EUR/USD	1.0844	1.0829	(0.14)
GBP/USD	1.2647	1.2618	(0.23)
AUD/USD	0.6551	0.6517	(0.52)
NZD/USD	0.6014	0.5993	(0.35)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	API Crude Oil Stock Change MAR/22	9.337M	-1.519M	
KR	Business Confidence MAR	71	70	69
AU	Monthly CPI Indicator FEB	3.4%	3.4%	3.6%
CN	Industrial Profits (YTD) YoY FEB	10.2%	-2.3%	-1.0%
EA	Economic Sentiment MAR		95.4	96
US	EIA Crude Oil Stocks Change MAR/22		-1.952M	

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI